

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pada kasus post apendiktomi terhadap Ny. L dengan gangguan aman nyaman di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 7-9 November 2022.

1. Pengkajian

Pengkajian asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa aman nyaman pada kasus post apendiktomi terhadap Ny. L didapatkan data yaitu pasien mengeluh nyeri perut bagian bawah kanan, disertai mual, tidak nafsu makan, pasien mengatakan nyeri terasa seperti disayat-sayat terasa diseputar perut kanan bagian bawah menjalar ke pinggang, durasi nyeri 2-3 menit, pasien mengatakan nyeri ketika berpindah atau melakukan aktivitas, pasien mengatakan nyeri berkurang saat beristirahat, pasien mengatakan cemas, sulit tidur dan sering terjaga, pasien mengatakan saat sakit hanya tidur 4-5 jam di malam hari, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi : 78x/menit, pernafasan : 20x/menit, suhu : 36,3°C .

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada pasien dengan post apendisitis sesuai dengan data pengkajian, sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (Prosedur operasi)
- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (gesekan benda tajam)
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur

3. Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan disesuaikan dengan kondisi pasien dan label pada buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia, dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Setelah menegakkan diagnosa keperawatan sesuai pengkajian yang didapatkan penulis membuat rencana keperawatan diantaranya yaitu :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi)
SLKI : Tingkat Nyeri (L.08066)
SIKI : Manajemen Nyeri (I.08238)
- b. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (gesekan benda tajam)
SLKI : Integritas Kulit/Jaringan (L. 14125)
SIKI : Perawatan Luka (I.14564)
- c. Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur
SLKI : Pola Tidur (L.05045)
SIKI : Dukungan Tidur (I.05174)

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien post apendiktomi yaitu meliputi tindakan mandiri : Mengecek tanda-tanda vital, lokasi nyeri, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan pasien teknik nonfarmakologi mengurangi nyeri yaitu tarik napas dalam, memonitor karakteristik luka, warna ukuran, bau, membersihkan luka dengan cairan NaCl, mengganti dan memasang balutan yang baru, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi tidur, mengidentifikasi makanan atau minuman yang mengganggu tidur, menganjurkan pasien untuk mengatur posisi tidur yang nyaman.

Tindakan kolaborasi meliputi : memberikan cairan RL 20 tetes/menit intra vena, pemberian terapi injeksi intra vena Ceftriaxone 500 mg/ 12 Jam, dan injeksi intra iena Ketorolac 30 mg/12 Jam.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan Ny. L dengan kasus post apendisitis selama tiga hari perawatan hasil yang didapatkan sebagai berikut :

a. Diagnosa masalah yang teratasi

Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur

b. Diagnosa keperawatan yang teratasi sebagian

1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).
2. Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis (gesekan benda tajam)

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Saran bagi rumah sakit seharusnya perawat yang ada di Ruang Freesia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani, lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan harus sesuai dengan tahapan proses keperawatan khususnya pada pasien post apendiktomi.

2. Bagi Prodi DIII Keperawatan Kotabumi

Penulis mengharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan referensi bahan bacaan terbaru untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan kotabumi tentang asuhan keperawatan post apendiktomi.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan asuhan keperawatan yang serupa diharapkan untuk melengkapi dan mengembangkan hasil laporan studi kasus mengenai asuhan keperawatan post apendiktomi.